

PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KELANCARAN

MEMBACA SISWA PADA TEMA DIRIKU KELAS I MIN 8

ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUTIA ULFA
NIM.140209151

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH 2018

**PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KELANCARAN
MEMBACA SISWA PADA TEMA DIRIKU KELAS I MIN 8
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

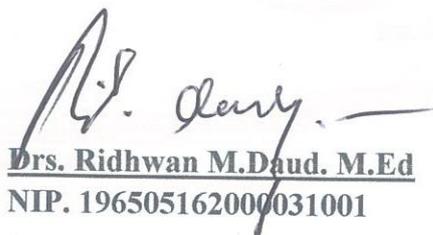
Diajukan Oleh:

MUTIA ULFA

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
NIM : 140209151**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Drs. Ridhwan M. Daud. M.Ed
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II,


Siti Khasinah, S. Ag., M. Pd
NIP. 196904201997032002

**PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KELANCARAN
MEMBACA SISWA PADA TEMA DIRIKU KELAS I MIN 8
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam
Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 26 Oktober 2018
17 Shafar 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000071001


Ummahati, S.Pd.I

Penguji I,

Penguji II,


Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd
NIP. 196904201997022002


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Ulfa
Nim : 140209151
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas I di MIN 8 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 September 2018
Yang Menyatakan



(Mutia Ulfa)
Nim: 140209151

ABSTRAK

Nama : Mutia Ulfa
Nim : 140209151
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas 1 MIN 8 Aceh Besar
Pembimbing I : Drs. Ridwan M.Daud. M.Ed
Pembimbing II : Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd
Kata Kunci : Media *Big Book* dan Kelancaran Membaca Siswa

Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dibidang pendidikan adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan proses memperoleh informasi dari buku. Kelancaran membaca akan mempengaruhi kemampuan akademis siswa. Ketidak lancaran membaca mempengaruhi penguasaan materi terhadap mata pelajaran lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang berlangsung pada hari itu. Pembelajaran semacam ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif dan bahkan siswa terkesan pasif. Dengan kondisi siswa yang pasif sehingga pembelajaran tersebut tidak menghasilkan hasil belajar yang baik. Beranjak dari permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) upaya peningkatan kelancaran membaca yang lebih baik dengan mencoba menerapkan salah satu media pembelajaran. Media *big book* adalah media yang berbentuk buku besar yang di dalamnya terdapat cerita dan gambar yang menarik sesuai dengan teks cerita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media *big book* kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan media *big book* kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Lembar observasi aktivitas guru (2) Lembar observasi aktivitas siswa (3) Tes Membaca, kemudian dianalisis dengan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,08% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73,95% dan meningkat menjadi 97,91%. (3) Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 46,15% dan meningkat menjadi 92,30%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema Diriku kelas I di MIN 8 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku kelas I di MIN 8 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dapat menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda M.Jamil dan Ibunda Rosmani beserta adik saya Imam Churairi. Berkat doa dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Muslim Razali,S.H.,M. Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Irwandi, MA selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ridwan M.Daud. M.Ed selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Irwandi, MA selaku Ketua Prodi beserta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Besar Ibu Amatan Azizah, S.Ag dan Guru Wali Kelas I-B Ibu Wismarita, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 10 September 2018
Penulis,

Mutia Ulfa

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Defenisi Operasional.....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Media	10
B. Pengertian <i>big book</i>	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67
-----------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Contoh Halaman yang terdapat pada *Big Book*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Surat Penetapan Pembimbing
- Lampiran 2** : Surat Izin Penelitian Dari Akademik
- Lampiran 3** : Surat Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 4** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II)
- Lampiran 5** : Lembar Kerja Siswa (LKS II)
- Lampiran 7** : Lembar Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 8** : Lembar Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 9** : Lembar Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 10** : Lembar Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 11** : Dokumentasi Selama Proses Penelitian
- Lampiran 12** : Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ketrampilan yang sangat diperlukan dibidang pendidikan adalah ketrampilan membaca (*reading skill*), dan karena dalam bidang pendidikan membaca pondasinya dunia pendidikan. Membaca diibaratkan sebagai jendela dunia.

Kemampuan dan ketrampilan yang harus ada dalam belajar membaca, yaitu: a) fasih dalam berbicara, b) kemampuan mendengar, c) kemampuan melihat, d) pengaruh lingkungan, e) faktor emosi, f) faktor kecerdasan.¹

Membaca adalah kegiatan yang penting bagi anak, tantangan pembelajaran besar pertama yang sangat menyheramkan bagi anak-anak yang tidak pergi kesekolah. Kenyataannya saat belajar membaca siswa kurang aktif sehingga kurangnya kelancaran membaca pada siswa MI/SD pada kelas awal. Membaca sangat dibutuhkan di awal tahap pembelajaran di MI/SD, dalam penelitian ini menemukan bahwa siswa sulit membaca dengan lancar akibat penggunaan media yang masih kurang menarik, sehingga kebanyakan siswa sulit untuk membaca dengan lancar.

Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Gurulah yang mengelola kelas supaya peserta didik aktif

¹Fahim Mustafha, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Bandung, Mizan Media Utama: 2005) hlm 57

dalam belajar, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka berhasil lah sebuah proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dikelas I MIN 8 Aceh Besar terlihat bahwa kurangnya kelancaran membaca siswa. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru belum bervariasi. Guru dalam pembelajaran ini hanya mengandalkan buku paket saja tanpa menggunakan media yang menarik. Guru menggunakan buku tema pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang menyenangkan untuk kelancaran membaca. Berdasarkan masalah tersebut membuat siswa belum lancar sepenuhnya untuk membaca.

Dalam sebuah proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, guru seyogyanya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Pada lingkup pembelajaran SD/MI, tujuan utama pembelajaran adalah penekanan pada kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa, serta mempersiapkan siswa untuk sekolah selanjutnya.²

² Depdiknas, *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001) hal 31.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti bermaksud untuk menggunakan media *big bok* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I MIN 8 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media *big book* di kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penggunaan media *big book* di kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengembangan kegiatan pembelajaran yang variatif, mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa, serta mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru bidang studi, tentang penggunaan media *big book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini menambah wawasan keilmuan secara praktis tentang penggunaan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa.
 - b. Melalui penggunaan media *big book* sebagai pengembangan media terhadap kelancaran membaca siswa

3. Secara khusus

a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat memiliki kelancaran membaca dengan media yang lebih berkembang dari media sebelumnya.
- 2) Siswa dapat menggunakan media *big book* terhadap kelancaran membaca.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat menerapkan media *big book* dalam kelancaran membaca siswa.
- 2) Guru dapat memiliki media yang bervariasi tentang kelancaran membaca siswa.

c. Bagi sekolah

Sekolah mampu menambah koleksi media pembelajaran di perpustakaan yang dapat digunakan sesuai dengan pembelajaran yang akan berlangsung.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, pola pikir, dalam menyelesaikan media yang bervariasi terhadap kelancaran membaca siswa.

E. Defenisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Media *big book*

Media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang berarti tengah, perantara atau pengantar sebuah pesan. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima dan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.³

Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big book* yang dimaksud adalah yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan tema Diriku.

2. Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca adalah salah satu target penting dalam membaca. Kelancaran membaca akan mempengaruhi kemampuan akademis siswa. Ketidaklancaran membaca mernpengaruhi penguasaan materi terhadap mata pelajaran lainnya. Kelancaran membaca adalah kemampuan membaca wacana secara tepat, cepat dan menggunakan irama.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hal 21

3. Tema Diriku

Tema Diriku adalah tema 1 pada semester I kelas I. Peneliti menggunakan media *big book* dalam proses pembelajaran, pada subtema 1 Aku dan Teman Baru, pembelajaran 1 yaitu terdiri atas 3 pembelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPkn yang mana peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kompetensi Inti (KI) dari aspek spiritual, kognitif, afektif, dan psikomotor. Kompetensi Dasar (KD) 3.4. Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasaIndonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.4.4. Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasaIndonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

F. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar” oleh Raira Megumi dinyatakan berhasil, pada pra-siklusndiperoleh nilai rata-rata 55,45, pada siklus I meningkat menjadi 74,85 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 78,48. Raira Megumi menitikberatkan pada keterampilan menulis kalimat sederhana karena

pada siswa kelas II Sekolah Dasar kurangnya keterampilan menulis kalimat sederhana.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita kelas I di SLB Panca Bakti Mulia Surakarta” oleh Lutfiyana Aji dinyatakan berhasil, pada pre-siklus diperoleh nilai rata-rata 44,00, pada siklus I meningkat menjadi 72,66. Lutfiyana Aji menitikberatkan pada kemampuan membaca permulaan, karena pada siswa kelas I di SLB belum mampu membaca.
3. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* pada Siswa kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman” oleh Aqila Darmata Synta dinyatakan berhasil, pada pre-siklus diperoleh nilai rata-rata 67,57, pada siklus I meningkat menjadi 73 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,35. Aqila Darma Synta menitikberatkan pada keterampilan membaca permulaan, karena pada kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman kurangnya keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang membedakan dengan penelitian saya adalah penggunaan media *big book* terhadap peningkatan kelancaran membaca siswa. Dalam hal ini peneliti berhasil mendapatkan inovasi atau temuan media yang menarik dan menyenangkan serta tepat bagi siswa untuk mendukung dalam meningkatkan kelancaran membaca siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Media

1. Defenisi Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan atau perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.¹ Hal ini sesuai dengan pendapat Arief. S. Sadiman yang menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar atau segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.²

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dengan efektif.

2. Defenisi Media Pembelajaran

Mulanya media hanya dianggap sebagai alat membantu mnegajar guru. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hal 211

² Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 7

serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini Edgar Dale seperti dikutip oleh Azhar Arsyad mengadakan klarifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang konkret ke yang paling abstrak. Klarifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*cone of experience*) dari Edgar Dale dan saat itu dianut secara luas dalam menentukan alat bantu yang sesuai untuk pengalaman belajar tertentu.³

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Walaupun pada saat itu pengaruhnya masih sangat terbatas pada pemilihan media. Faktor siswa yang menjadi komponen utama dalam proses belajar belum mendapat perhatian.

Pada tahun 1960-1965 pendidik baru mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu teori tingkah laku (*behaviorsm theory*) ajaran B.F Skinner mulai mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran.

3. Media dalam proses pembelajaran

Proses belajar mengajar pada hakikatnya perubahan perilaku dan itu terjadi target dari belajar. Belajar seseorang yang tadinya tidak hanya pada

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hal 16

pengetahuan bersifat konseptual, melainkan juga hal-hal yang menyangkut keterampilan serta sikap pribadi yang mempengaruhi perilaku seseorang. Sehubungan dengan media dalam proses pembelajaran, maka media pendidikan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan proses belajar mengajar mempunyai aneka ragam jenis dan karakteristik masing-masing. Karena itu dalam memilih media hendaknya diikuti dengan cara memilihnya secara tepat dan cermat. Pada prinsipnya, media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks.⁴

Dick dan Carey seperti dikutip oleh Arief S. Sadiman menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu:

- a. Ketersediaan sumber setempat. Artinya, bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b. Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri ada dana, tenaga, dan fasilitasnya.
- c. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya, media bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.

⁴ Slamet Suyatno, *Strategi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2008) hal

d. Efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang. Ada sejenis media yang biaya produksinya mahal (seperti program film bingkai). Namun bila dilihat kestabilan materi dan penggunaan yang berulang-ulang untuk jangka waktu yang panjang program film bingkai mungkin lebih murah dari media yang biaya produksinya murah (misalnya brosur) tetapi setiap waktu materinya berganti.⁵

Levie dan Levie seperti dikutip oleh Azhar Arsyad menyimpulkan dari hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dan konsep.⁶ Belajar menggunakan indera ganda-pandang dan dengar memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya stimulus dengar. Para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu. Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% dengan indera lainnya. Sementara itu, Dale memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.⁷

⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, ... hal86

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal 9

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,hal 9-10.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh media dalam pembelajaran sangat erat. Terutama pada *mediabig book*. Media *big book* dapat membuat siswa senang dan kreatif dalam menemukan ide-ide baru dalam pembelajaran.

4. Fungsi Media dan Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran terdapat beberapa fungsi di dalamnya yaitu:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat arena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isipelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.⁸

B. Pengertian *big book*

1. Defenisi *big book*

Media pembelajaran diartkan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal 15

siswa sehingga dapat dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih kongkrit. Usaha membuat pembelajaran lebih kongkrit menggunakan media banyak dilakukan oleh guru. Berbagai jenis media mempunyai nilai kegunaan masing-masing.⁹

Media visual adalah media yang melibatkan media penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yaitu pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan dan non verbal visual. Posisi simbol-simbol non verbal visual yakni sebagai pengganti bahasa verbal, maka ia bisa disebut sebagai bahasa visual.¹⁰ Sehingga, dapat kita ketahui bahwa media visual merupakan media yang dalam penggunaannya lebih menekankan pada simbol-simbol nonverbal yakni berupa gambar.

Big book pada umumnya mempunyai prediksi alur cerita dengan irama yang kuat, sajak, menirukan pola, urutan logis, dan disertai gambar. Dengan ukuran yang besar serta bentuk yang disertai gambar akan membuat siswa lebih konsentrasi dalam pembelajaran membaca permulaan. *Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran.¹¹ Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.

⁹Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2007) hal 89.

¹⁰ Munandi Yudhi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008) hal 188.

¹¹USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK* (2014), hal 42.

Pembuatan media *big book* dilakukan oleh guru kelas dengan menyesuaikan tema atau materi yang disukai oleh siswa. Dengan demikian penggunaan *big book* pada kelas I MI sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa media *big book* merupakan media visual yang berupa buku dengan ukuran beragam, misalnya A3, A4, atau A5, terdiri dari 10-15 halaman, terdapat unsur tulisan dan gambar yang dapat dilihat oleh seluruh siswa, menarik minat baca siswa, serta mempunyai kalimat sederhana dan jelas. Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa disekolah dasar tentunya bervariasi dan disesuaikan dengan materi serta tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media *big book* maka siswa dapat tertarik untuk belajar, memberikan pengalaman baru kepada siswa dan merangsang mengungkapkan objek yang dilihatnya. *Big book* bagi pembaca pemula menunjukkan guru bagaimana cara menggunakan *big book* agar meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar, ide-ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan buku), serta kegiatan menggunakan buku besar.¹²

2. Ciri-ciri media *big book*

Big book digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau menulis bersama. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. Agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

¹²Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung, Angkasa, 1986) hal 60.

- a. Cerita singkat (10-15 halaman)
 - b. Pola kalimat jelas
 - c. Gambar memiliki makna
 - d. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
 - e. Jalan cerita mudah dipahami¹³
3. Langkah-langkah membuat media *big book*

Pembuatan *big book* dapat dilakukan secara manual menggunakan alat yang sederhana, atau juga dapat dibuat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan program atau software tertentu. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *big book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana.

- a. Siapkan kertas minimal berukuran A3 atau A4 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- b. Tentukan sebuah topik cerita.
- c. Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol *whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.

¹³USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK* (2014), hal 43

- d. Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita.
Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- e. Tentukan judul yang sesuai dengan *big book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya. ¹⁴



Gambar 2.1 Contoh halaman yang terdapat pada *big book*

4. Tujuan *big book* dalam pembelajaran membaca

Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah berikut ini:

- a. Memberi pengalaman membaca

¹⁴USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK* (2014), hal 42.

- b. Membantu siswa untuk memahami buku
- c. Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa
- d. Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik
- e. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- f. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa
- g. Menggali informasi ¹⁵

5. Cara penggunaan media *big book*

Penggunaan *big book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannyamemakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, *big book* pun membutuhkan pemikiran serius. Penggunaan di dalam kelas perlu diatur, sehingga pembelajaran membaca dan menulis bisa menjadi efektif. Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan *big book*berikut:

- a. Penggunaan media *big book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari 15-20 menit.
- b. *Big book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
- c. *Big book* dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan di depan teman-temannya.
- d. Pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana guru memegang buku yang

¹⁵USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK* (2014), hal 44.

baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.

e. Penyimpanan *big book* bisa beragam, guru bisa menyimpannya dalam tas besar atau bisa di dalam lemari.¹⁶

6. Keistimewaan dan kekurangan media *big book*

Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, *big book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
- b. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut.
- c. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *big book*.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan membaca *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

¹⁶USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK* (2014), hal 47-48

Ada beberapa kekurangan pada media *big book* diantaranya adalah:

- a. Hanya menampilkan persepsi indera mata
- b. Hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa
- c. Gambar diinterpretasikan secara personal¹⁷

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh lebih dari satu orang untuk berkomunikasi. Bahasa juga bisa dijadikan sebuah lambang pada suatu negara untuk di akui oleh negara lainnya. Sebagai alat komunikasi, bahasa dipakai untuk menghubungkan perbedaan, persamaan serta berbagai perbedaan dari zaman dahulu hingga sekarang. Ada dua macam bahasa, yaitu bahasa lisan adalah bahasa yang kita ucapkan dengan mulut dan tulisan yaitu bahasa yang ditulis pada sebuah media, seperti kertas, batu, dan lainnya. Kebanyakan masyarakat lebih sering menggunakan bahasa lisan, karena sebagian dari mereka ada yang tidak bisa membaca dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI, guru mengupayakan membentuk kompetensi mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai 4 aspek bahasa yang saling berkaitan. Dalam praktek pembelajaran, guru mengutamakan pada salah satu aspek saja, sedangkan ketiga aspek yang lainnya sebagai pembelajaran terpadu. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.

¹⁷USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK* (2014), hal 44

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa MI memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Pengertian Kelancaran Membaca

a. Pengertian Membaca

Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, kemampuan membaca, menulis dan menghitung pada siswa. Bekal pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki tersebut akan sangat berperan

membantu siswa dalam mengikuti pendidikan selanjutnya serta dalam kehidupan di era globalisasi ini.

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari benda cetak. Perolehan makna dari benda cetak tersebut dapat diperoleh secara langsung ataupun juga tidak langsung. Pengajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk mengarahkan siswa menjadi pembaca yang mandiri dan juga dapat digunakan sebagai upaya menumbuhkan minat membaca pada siswa.¹⁸

Membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan dan dapat dilakukan oleh siapapun. Dengan membaca, kita diajak untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pengarang/penulis buku tersebut. Berkonsentrasi dalam membaca akan lebih membantu kita untuk memahami isi dari buku atau bacaan yang kita baca. Dengan membaca pula kita dapat berbagi pengetahuan menarik dari materi yang kita baca tersebut.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses penggalian makna atau pesan yang disampaikan penulis melalui media tulisan. Proses penggalian makna ini dilakukan melalui menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan sehingga dapat menarik pesan dari penulis.

b. Pengertian Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca adalah dasar kesuksesan akademik anak. Anak-anak yang terampil membaca sejak usia dini dan selalu dipaparkan dengan bahan

¹⁸ Rofi'uddin, Ahmad, dkk. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (cetakan ke II)*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2002), hal 31.

¹⁹ Santosa, Puji, dkk. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (cetakan kw XIII)*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal 28.

cetakan akan memiliki rasa ingin tahu lebih besar dan senantiasa ingin memperluas pengetahuannya. Sebaliknya, anak-anak yang lambat dalam penguasaan keterampilan membaca disebabkan lebih jarang mendapat latihan membaca dibandingkan dengan teman sebayanya. Anak-anak ini juga akan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan lancar.²⁰

Apabila disebut membaca secara lancar, dapat kita bayangkan anak-anak akan membaca sesuatu teks dengan betul dan cepat. Ukuran biasa bagi anak-anak yang telah lancar membaca adalah mereka membaca dengan senyap, dan secara spontan (dengan mudah) mengenali perkataan.²¹

Kelancaran membaca adalah salah satu target penting dalam membaca. Kelancaran membaca akan mempengaruhi kemampuan akademis siswa. Ketidakterlancaran membaca mempengaruhi penguasaan materi terhadap mata pelajaran lainnya. Kelancaran membaca adalah kemampuan membaca wacana secara tepat, cepat dan menggunakan irama.

c. Jenis Membaca

Membaca dapat dibedakan dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca. Proses membaca dapat dibagi atas:

- a. Membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca lisan, dan
- b. Membaca dalam hati.

²⁰Prof Amitya, "Membaca, kunci dasar kesuksesan anak" di akses dari <https://ugm.ac.id/id/berita/2327-prof.amitya:membaca.kunci.dasar.kesuksesan.akademik.anak>, pada tanggal 21 Mei 2018

²¹Zainiah Mohamed Isa, "Kelancaran Membaca Kanak-Kanak Prasekolah" di akses dari <https://www.scribd.com/doc/55873489/KELANCARAN-MEMBACA-KANAK-KANAK-PRASEKOLAH>, pada tanggal 21 Mei 2018

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersamasama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.²²

Membaca dalam hati atau diam memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otak saja. Pada membaca dalam hati, kita hanya menggunakan ingatan (*visual memory*). Dalam hal ini, yang aktif adalah mata (pandangan, penglihatan) dan ingatan. Secara garis besar, membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Membaca ekstensif

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Membaca ekstensif meliputi pada membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal.

2. Membaca intensif

Membaca intensif merupakan studi saksama, telaah, teliti, dan penggunaan terperinci yang dilaksanakan terhadap suatu bacaan. Membaca intensif meliputi membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.²³

Dari beberapa uraian tersebut, jenis membaca dapat digaris besarkan menjadi membaca ekstensif dan intensif. Jenis membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis membaca ekstensif. Jika digolongkan menjadi lebih

²² Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai*, hal 23.

²³ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai*, hal 26.

spesifik, maka jenis membaca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah membaca dangkal. Dimana dari membaca dangkal, pembaca memperoleh pemahaman dangkal yang bersifat luaran namun cukup membuat pembaca memperoleh wawasan.

4. Tujuan membaca

- a. Mengembangkan kepribadian anak dalam berbagai persoalan hidupnya.
- b. Memperluas pengetahuan anak.
- c. Memperkaya pengalaman anak.
- d. Membangkitkan fantasi anak.
- e. Meningkatkan perasaan anak.
- f. Memperkaya perbendaharaan kata anak.
- g. Membuat anak memahami dirinya sendiri dan orang lain.²⁴

Menurut Blanton dan Irwin (dalam Farida Rahim), tujuan membaca mencakup :

- a. Kesenangan,
- b. Menyempurnakan membaca nyaring,
- c. Menggunakan strategi tertentu,
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- f. Memperoleh laporan untuk laporan lisan atau tertulis,

²⁴ Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005) hal61.

- g. Mengkorfimasikan atau menolak prediksi,
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur test, dan
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.²⁵

5. Manfaat Membaca

- a. Mengembangkan kemampuan otak dan kecerdasan.

Membaca merupakan aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan (informasi) dalam bentuk tulisan. Membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol sehingga merangsang otak untuk melakukan olah pikir memahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol tersebut.

- b. Meningkatkan pengetahuan anak.

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya.

- c. Mempersiapkan pendidikan anak

Usia dini merupakan masa awal perkembangan anak. Kematangan perkembangan otak anak terjadi pada akhir masa ini. Setelah masa kanak-kanak berakhir, maka anak segera masuk sekolah. Apabila kemampuan membacanya sudah dilatih sejak masa pra-sekolah, maka untuk menerima materi pelajaran di sekolah dasar pun tidak mengalami kesulitan.

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 14

d. Mencegah kerusakan saraf otak.

Sebuah kalimat yang menarik akan membuat saraf-saraf otak bekerja secara efektif. Tiba-tiba saraf itu berhubungan sehingga anda menemukan sesuatu yang baru. Ajaibnya, membaca buku justru membuat anda tatap berpikir.

e. Melatih daya ingat anak.

Kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan belajar mengingat sesuatu. Pada saat anak sudah mulai mengenal huruf dan bisa membaca, ujilah ia untuk menuliskan benda yang diingatnya. Kemudian mintalah ia membacanya.

f. Memperbanyak kosakata dan meningkatkan kemampuan menyusun kalimat.

Memperbanyak perbendaharaan kata bisa dilakukan dengan tersedianya media belajar membaca atau buku bacaan ringan khusus untuk anak.²⁶

²⁶ Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung*, (Jogjakarta: Javalitera, 2013) hal 11-15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

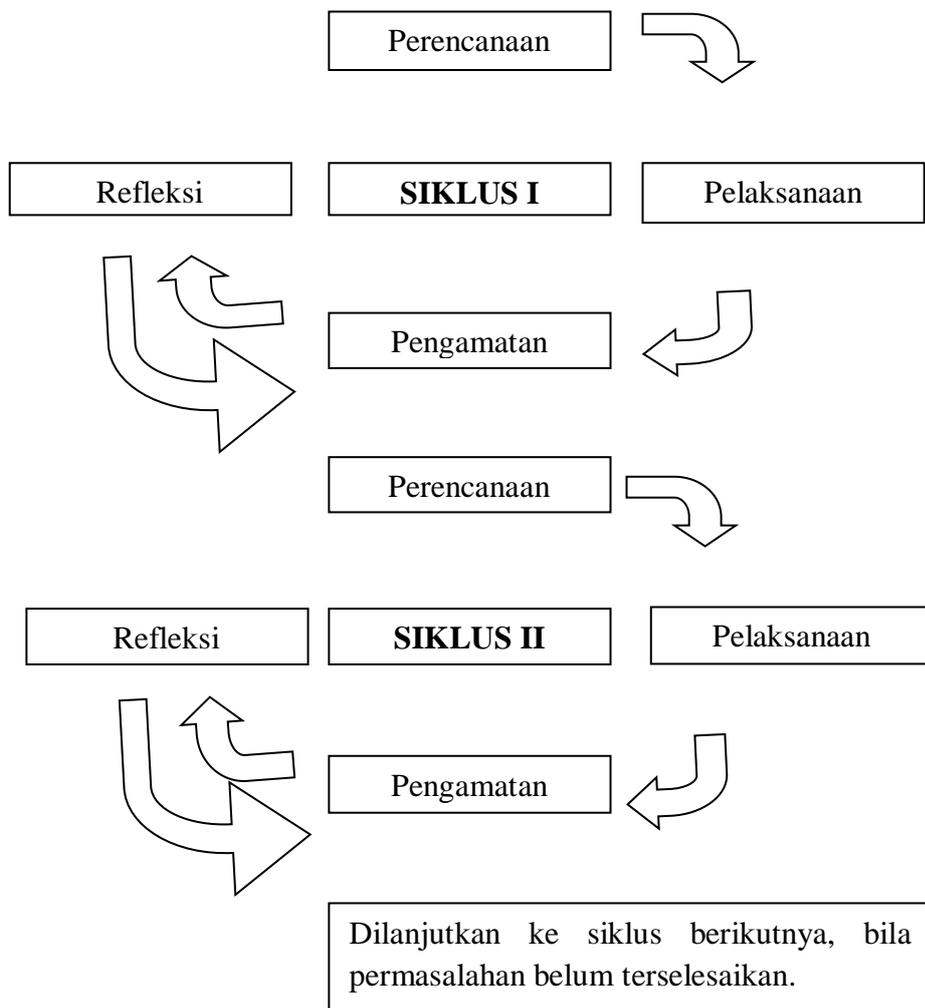
Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif serta partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.¹ PTK merupakan penelitian pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Selanjutnya menurut Rustam, ada empat manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru, yaitu:

1. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran
2. Meningkatkan profesional guru
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.²

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hal. 45.

² Mundilanto Rustam, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal. 4.

Menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat mengemukakan bahwa PTK mempunyai empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut tercantum dalam satu siklus.³ Siklus rancangan penelitian tindakan (*action research*) menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat adalah:



³ Depdikbud, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), hal.2.

⁴ Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.16.

PTK dilaksanakan dalam tiga siklus seperti yang telah dipaparkan diatas. Namun, jika memungkinkan bagi penulis untuk melaksanakan PTK dalam dua siklus, maka penulis akan melaksanakan PTK dalam dua siklus. Menurut Suhardjono “Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah merencanakan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.⁵

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan penulis menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen penelitian untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca dengan menerapkan media pojok baca. Pada penelitian ini tahap penyusunan rencana yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah.
- b. Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan.
- c. Merumuskan masalah secara jelas.
- d. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban.
- e. Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan, dan
- f. Membuat secara rinci rancangan tindakan.

⁵ Suhardjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 75.

2. Tindakan/ Pelaksanaan

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik membaca yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan minat membaca siswa.⁶

Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah merencanakan penelitian, selanjutnya menerapkan media *big book* untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan membaca untuk membangkitkan kemampuan membaca menggunakan media *big book*. Setelah selesai melaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pada siklus I. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil kegiatan membaca tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I dan ternyata kelancaran membaca siswa masih kurang, maka peneliti melanjutkan siklus ke 2 dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan dalam siklus I. Jika membutuhkan maka peneliti akan melanjutkan ke siklus 2.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan sebenarnya berjalan seiring pada saat pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Mencatat semua hal-

⁶Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan...*, hal.18.

hal yang perlu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, untuk dijadikan bahan masukan guna penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya. Pada tahap ini ruang lingkup dalam pengambilan data-data hasil pengukuran terhadap kegiatan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.⁷

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi, guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.⁸ Refleksi yang dilakukan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus ke 2.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MIN 8 Banda Aceh tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Instrumen juga sebagai hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dasar melaksanakan tindakan. Instrumen yang digunakan adalah untuk

⁷Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan...*, hal.18.

⁸Suhardjono, dkk, *Penelitian Tindakan...*, hal. 80.

memperoleh data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar aktivitas guru

Lembar aktivitas guru adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan guru. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) menerapkan media *big book*.

2. Lembar aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan siswa. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat memanfaatkan media *big book* yang diterapkan oleh guru untuk membangkitkan kemampuan membaca siswa. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) menerapkan media *big book*.

3. Test

Test juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan test dilakukan setelah

kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannyatest adalah untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembaran observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur keterampilan guru dan siswa dalam menerapkan media *big book* dan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan media *big book*. Jadi, lembar observasi ada dua, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Soal Test

Test juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan test dilakukan setelah kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya test adalah untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya.

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis menggunakan model statistik dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.⁹Data yang dianalisis meliputi lembar observasi aktivitas siswa, dan angket yang akan dirincikan sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap aktivitas Guru dan siswa
 - a. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis hasil observasi aktivitas siswa digunakan rumus persentase. Menurut Tim Pustaka Yustisia (2008) untuk menghitung hasil aktivitas siswa sebagai berikut:¹⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = angka persentase

f = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa adalah tes hasil yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran. Untuk melihat kelancaran membaca siswa melalui media *big book* persentase rata-rata setiap aspek, yaitu dengan rumus :

⁹ Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2009), hal. 39.

¹⁰ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hal 145.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase yang dicari

f = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa keseluruhan

Untuk menganalisis data kelancaran membaca yang diperoleh dapat dikategorikan dengan rubrik penilaian untuk lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.

Tabel 3.1 kriteria penilaian membaca

Aspek yang dinilai				Kriteria
Kelancaran Membaca				
A	B	C	D	
Lafal	Intonasi	Kenyaringan	Kebenaran	
1	1	1	1	Baik Sekali (81-100)
2	2	2	2	Baik (80-65)
3	3	3	3	Cukup (51-65)
4	4	4	4	Kurang (0-51)

Skala penilaian yang digunakan adalah 1,2,3, dan 4 dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan:

- a. Skor 81-100 apabila mampu membaca cerita pendek dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.
- b. Skor 80-65 apabila mampu membaca beberapa kalimat pendek dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.
- c. Skor 51-65 apabila mampu membaca kalimat pendek dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.
- d. Skor 0-51 apabila mampu membaca satu kata dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.

Untuk menghitung skor diatas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A + B + C + D}{16} \times 100$$

N= Nilai Akhir

16= Skor Maksimal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 8 Aceh Besar pada Kelas I-B Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 beralamat di Jalan Ulee Lhee Simpang Rima, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh. Awal berdirinya madrasah ini pada tahun 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 2.425m² berstatus swasta di bawah pengawasan Departemen Agama sekarang (Kementerian Agama). Pada tahun 1960 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menggunakan media *big book* pada tema 1 Diriku, subtema 1, pembelajaran 1, yang dilakukan pada kelas IB semester ganjil tahun pelajaran 2018 selama 2 hari, yaitu tanggal 18 Juli dan 21 Juli 2018.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 1 Diriku

2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media *big book*
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 18 Juli 2018. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas I-B MIN 8 Aceh Besar yang berjumlah 26 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Nurdiniah (teman sejawat) dan Wismarita, S.Pd. (wali kelas I-B) MIN 8 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengkondisikan kelas dan

mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasi). Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang membaca siswa. Pada tahap ini guru menjelaskan materi tema 1 Diriku. Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru menampilkan media *big book*. Guru mengajak siswa untuk membaca dengan menggunakan *mediabig book* secara bersamaan perkata. Selanjutnya guru membagikan LKPD. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa ajukan. Kemudian melanjutkan tanya jawab setelah membaca teks. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada

siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus I untuk mengukur kelancaran membaca siswa setelah proses pembelajaran. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta guru memberikan pesan moral kepada siswa. Selanjutnya guru memberika Refleksi.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan *big book* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Nurdiniah sebagai teman sejawat dan Wismarita, S.Pd. sebagai wali kelas I-B.

Analisis terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Dalam tema 1 Diriku dibagi dalam 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, media dan sumber belajar, instrument, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2.

**Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran
Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	Guru menjawab salam dan sapa			√	
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				√
3	Guru mengondisikan kelas			√	
4	Guru memberikan apersepsi			√	
5	Guru memberikan motivasi			√	
6	Guru menyampaikan tema belajar			√	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
B.	Inti				
8	Guru membentuk kelompok		√		
9	Guru menampilkan media <i>big book</i>			√	
10	Guru mendemonstrasikan media <i>big book</i>		√		
11	Guru menyuruh siswa untuk mengamati <i>big book</i>			√	
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa				√
13	Guru mengajak siswa untuk membaca isi cerita <i>big book</i> secara bersamaan			√	
14	Guru mengulang isi cerita 2 sampai 3 kali agar siswa dapat mengingat dan membaca dengan lancar			√	
15	Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan			√	

16	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok			√	
17	Guru meminta kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKS		√		
18	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan di depan ruang kelas		√		
C	Penutup				
19	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini		√		
20	Guru memberikan penguatan			√	
21	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				√
22	Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan				√
23	Pembelajaran ditutup dengan doa			√	
24	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam			√	
	Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 18 Juli 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{74}{96} \times 100\% = 77,08\%$$

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	siswa menjawab salam dan sapa				√
2	Siswa berdoa				√
3	Siswa mengerjakan soal tes			√	
4	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru			√	
5	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			√	
6	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru			√	
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
B.	Inti				
8	Siswa membentuk kelompok			√	
9	Guru menampilkan media <i>big book</i>				√
10	Siswa mengamati media <i>big book</i>				√
11	Guru membacakan judul cerita <i>big book</i>			√	
12	Guru mengajak siswa untuk membaca <i>big book</i> secara bersamaan per kata				√
13	Siswa mengikuti bacaan yang telah dibaca oleh gurunya			√	
14	Mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali			√	

15	Siswa bertanya tentang materi pembelajaran	√			
16	Siswa diberikan LKS dan mencoba mengerjakan LKS secara kelompok		√		
17	Siswa mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas		√		
C	Penutup				
18	Siswa bersama-sama menarik kesimpulan		√		
19	Siswa mendengarkan penguatan dari guru		√		
20	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini		√		
21	Guru memberikan penguatan			√	
22	Siswa mengerjakan tes dari guru			√	
23	Siswa membaca doa			√	
24	Siswa menjawab salam				√
	Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 18 Juli 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{71}{96} \times 100\% = 73,95\%$$

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca siswa tentang materi untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan (70). Hasil tes belajar siklus I pada tema 1 diriku, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus I

NO	Nama Siswa	Hasil Test Membaca Siswa	Keterangan
1	X1	50	Tidak Tuntas
2	X2	50	Tidak Tuntas
3	X3	40	Tidak Tuntas
4	X4	70	Tuntas
5	X5	80	Tuntas
6	X6	70	Tuntas
7	X7	60	Tidak Tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	50	Tidak Tuntas
10	X10	50	Tidak Tuntas
11	X11	70	Tuntas
12	X12	60	Tidak Tuntas
13	X13	50	Tidak Tuntas
14	X14	80	Tuntas
15	X15	60	Tidak Tuntas
16	X16	70	Tuntas
17	X17	80	Tuntas
18	X18	60	Tidak Tuntas
19	X19	50	Tidak Tuntas
20	X20	60	Tidak Tuntas
21	X21	40	Tidak Tuntas

22	X22	70	Tuntas
23	X23	70	Tuntas
24	X24	70	Tuntas
25	X25	60	Tidak Tuntas
26	X26	70	Tuntas
	Jumlah	1550	
	Rata-Rata	59,61	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar

Tabel 4.4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase(%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	12	46,15%
2	Tidak Tuntas	14	53,85%
	Jumlah	26	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{26} \times 100\%$$

$$= 46,15\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 orang atau 46,15% sedangkan 14

orang atau 53,85% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 62,30% belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 8Aceh Besar yaitu minimal 70 untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Jika dilihat secara klasikal pembelajaran siklus 1 ini belum tuntas, demikian juga secara individual

Oleh karena persentase hasil belajar siswa masih berada dibawah 80%, maka kelancaran membaca siswa dalam pembelajaran tema 1 diriku di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok - Banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan 	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok. - Berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat kepada semua siswa.

	<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa juga belum berani menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain. - Siswa masih kurang untuk memperhatikan media - Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung - Lebih tegas lagi dalam menggunakan media pembelajaran - Lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar dan apabila diperlukan akan diberikan hukuman yang mendidik
2	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum bisa memberikan informasi dan penguatan materi kepada siswa - Guru belum mampu membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi dan penguatan materi dengan sangat jelas kepada siswa - Memperhatikan setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masih monoton pada saat mengajar - Tidak dmenuliskan tanggal dan hari di papan tulis - Guru belum bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan pembelajaran dengan lebih baik lagi. - Menuliskan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. - Membimbing semua siswa untuk menyimpulkan materi belajar
3	Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Membuat soal tes yang sesuai dengan yang dibelajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawaban.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 1 diriku
2. Menetapkan KD dan Indikator pelajaran untuk Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media *big book*
4. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Juli 2018 dengan menggunakan media yang sama (*big book*) pada tema yang sama, dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh Nurdiniah (teman sejawat) dan Wismarita, S.Pd. (wali kelas) MIN8 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengkondisikan kelas dan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.

Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasi). Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang membaca siswa. Pada tahap ini guru menjelaskan materi tema 1 Diriku. Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru menampilkan media *big book*. Guru mengajak siswa untuk membaca dengan menggunakan media *big book* secara bersamaan perkata. Selanjutnya guru membagikan LKPD. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa ajukan. Kemudian melanjutkan tanya jawab setelah membaca teks. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus II untuk mengukur kelancaran membaca siswa setelah proses pembelajaran. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu guru mengarahkan siswa menyimpulkan

pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta guru memberikan pesan moral kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan refleksi.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat, hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut ini:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	Guru menjawab salam dan sapa				√
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				√
3	Guru mengondisikan kelas				√
4	Guru memberikan apersepsi				√
5	Guru memberikan motivasi				√
6	Guru menyampaikan tema belajar				√
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B.	Inti				
8	Guru membentuk kelompok				√

9	Guru menampilkan media <i>big book</i>				√
10	Guru mendemonstrasikan media <i>big book</i>				√
11	Guru menyuruh siswa untuk mengamati <i>big book</i>				√
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa				√
13	Guru mengajak siswa untuk membaca isi cerita <i>big book</i> secara bersamaan				√
14	Guru mengulang isi cerita 2 sampai 3 kali agar siswa dapat mengingat dan membaca dengan lancar			√	
15	Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan			√	
16	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok				√
17	Guru meminta kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKS			√	
18	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan di depan ruang kelas			√	
C	Penutup				
19	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				√
20	Guru memberikan penguatan			√	
21	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				√
22	Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan				√
23	Pembelajaran ditutup dengan doa				√
24	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam			√	
	Jumlah				

	Rata-rata	
--	------------------	--

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 21 Juli 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{90}{96} \times 100\% = 93,75\%$$

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	Siswa menjawab salam dan sapa				√
2	Siswa berdoa				√
3	Siswa mengerjakan soal tes				√
4	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				√
5	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				√
6	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				√
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
B.	Inti				
8	Siswa membentuk kelompok				√
9	Guru menampilkan media <i>big book</i>				√
10	Siswa mengamati media <i>big book</i>				√

11	Guru membacakan judul cerita <i>big book</i>				√
12	Guru mengajak siswa untuk membaca <i>big book</i> secara bersamaan per kata				√
13	Siswa mengikuti bacaan yang telah dibaca oleh gurunya				√
14	Mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali				√
15	Siswa bertanya tentang materi pembelajaran			√	
16	Siswa diberikan LKS dan mencoba mengerjakan LKS secara kelompok				√
17	Siswa mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas			√	
C	Penutup				
18	Siswa bersama-sama menarik kesimpulan				√
19	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				√
20	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				√
21	Guru memberikan penguatan				√
22	Siswa mengerjakan tes dari guru				√
23	Siswa membaca doa				√
24	Siswa menjawab salam				√
	Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 21 Juli 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{94}{96} \times 100\% = 97,91\%$$

Diakhir pembelajaran siklus II guru juga memberikan tes membaca untuk mengetahui kelancaran membaca siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa yang diikuti oleh 26 siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan media *big book* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus II

NO	Nama Siswa	Hasil Test Membaca Siswa	Keterangan
1	X1	80	Tuntas
2	X2	90	Tuntas
3	X3	70	Tuntas
4	X4	100	Tuntas
5	X5	100	Tuntas
6	X6	90	Tuntas
7	X7	80	Tuntas
8	X8	100	Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	90	Tuntas
11	X11	90	Tuntas
12	X12	100	Tuntas
13	X13	50	Tuntas
14	X14	90	Tuntas
15	X15	100	Tuntas

16	X16	100	Tuntas
17	X17	80	Tuntas
18	X18	90	Tuntas
19	X19	80	Tuntas
20	X20	100	Tuntas
21	X21	60	Tidak Tuntas
22	X22	70	Tuntas
23	X23	80	Tuntas
24	X24	70	Tuntas
25	X25	90	Tuntas
26	X26	100	Tuntas
	Jumlah	2230	
	Rata-Rata	85,76	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar

Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase(%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	24	92,30%
2	Tidak Tuntas	2	7,70%
	Jumlah	26	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{26} \times 100\%$$

$$= 92,30\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II seperti tabel 4.11 diatas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual adalah 24 orang siswa atau 92,30%, sedangkan 2 orang siswa atau 7,70% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 85,76% dan berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 8 Aceh Besar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 85,76% lebih besar dari 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa melalui penggunaan media *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus II di kelas I-B MIN 8 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran yang ada dan sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah efektif. Kelancaran membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran sudah sangat baik. Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke

siklus berikutnya. Akan tetapi lebih baik lagi jika guru selalu merefleksi diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila siswa dan guru aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada keberhasilan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas, baik dari segi kognitif maupun afektif.

Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila siswa berhasil dalam belajar. Keberhasilan belajar dan mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran.

1. Aktivitas Siswa

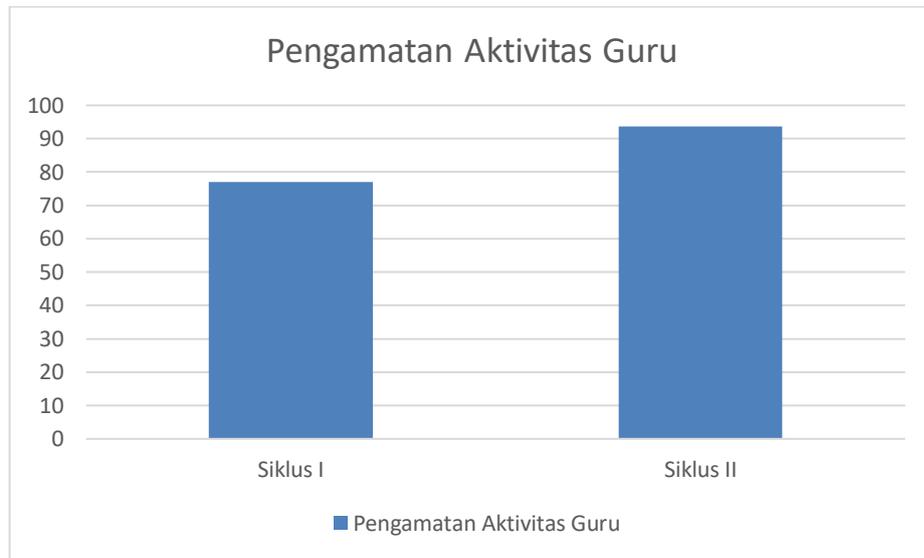
Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *big book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I (tabel 4.2) yang dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (73,95), sedangkan pada siklus II (tabel 4,6) dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata (97,91).

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *big book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada baganberikut ini:



Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang kemampuan guru dalam siklus I (tabel 4.1) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (77,08), sedangkan pada siklus II (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata (93,75).

Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran *big book* mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I-B MIN8 Aceh Besar.

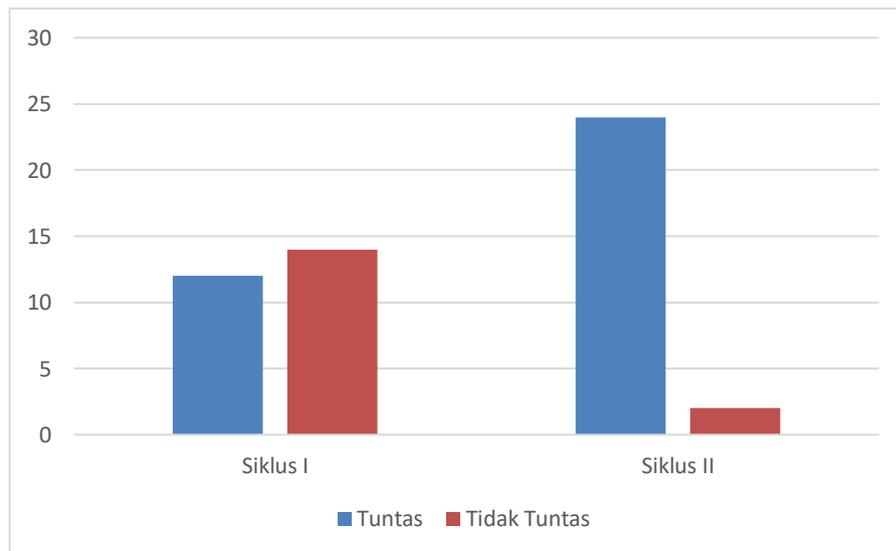
3. Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media *big book* pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM

yaitu 12 orang dengan persentase 46,15%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 53,85%.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 24 orang siswa dengan persentase 86,30% sedangkan yang tidak tuntas adalah 2 orang dengan persentase 7.70% . Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *big book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat pada bagan berikut:



Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema 1 diriku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas 1 MIN 8 Aceh Besar, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *big book* pada siklus I sebesar 77,08% kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93% kategori sangat baik.
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penggunaan media *big book* pada siklus I sebesar 73,95% kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,75% kategori sangat baik.
3. Untuk mengetahui kelancaran membaca siswa pada tema 1 diriku penulis memberikan tes membaca. Tes yang diberikan sebanyak dua kali tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media *big book* pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 12 orang dengan presentase 46,15%. Sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 53,85%. Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada

pembelajaran dengan menggunakan media *big book* yaitu mencapai 24 orang siswa dengan persentase 92,30%. Sedangkan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 7,70%. Dengan kata lain hasil belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 MIN 8 Aceh Besar.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, supaya proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui penerapan media *big book* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam aktivitas guru mengajar dan mengelola pembelajaran, serta diharapkan guru dapat menerapkan media yang lain yang lebih menarik dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan.
2. Guru dapat menerapkan media lain yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, 2014, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. 1996. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Azhar Arsyad, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, 2001, *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas
- Fahim Mustafha, 2005, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, Bandung: Mizan Media Utama
- Farida Rahim, 2005, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasan, Iqbal, 2009, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Askara,
- Kunandar, 2010, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Muhammad Ali, 2007, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo
- Munandi Yudhi, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Mundilanto Rustam, 2004, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Mustafha, F. 2005, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, Bandung: Mizan Media Utama
- Rahim, F. 2005, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Rofi'uddin, Ahmad, dkk, 2002, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (cetakan ke II)*, Malang, Universitas Negeri Malang
- Sadiman, A.S. 2014. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Santosa, Puji, dkk, 2009, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (cetakan kw XIII)*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Slamet Suyatno, 2008, *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Hikayat Publising

Suarjono Arikunto dan Supardi, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

Suharjono, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara

Tarigan, Henry Guntur, 1986, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung, Angkasa

Taufik Adi Susilo, 2013, *Belajar Calistung*, Jogjakarta: Javalitera

Tim Pustaka Yustisia, 2008, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia,

USAID PRIORITAS, 2014, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama/ Nim : Mutia Ulfa/ 140209151
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Jeunib / 28 Juni 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswi
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jl. Jendral Sudirman VI no 2 Geceu Iniem,
Banda Aceh
9. Orang Tua / Wali : -
 - a. Ayah : M. Jamil
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Ibu : Rosmani
 - d. Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
 - e. Alamat : Jl. Jendral Sudirman VI no 2 Geceu
Iniem, Banda Aceh
10. Jenjang Pendidikan : -
 - a. MIN : MIN Teladan Banda Aceh, Tahun 2008
 - b. SMP : SMP Negeri 1 Banda Aceh, Tahun 2011
 - c. SMA : SMA Negeri 14 Banda Aceh, Tahun 2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2014

Banda Aceh, 10 Januari 2019
Penulis,

Mutia Ulfa